

Fransiskus Irvan Suwandi

by UNITRI Press

Submission date: 07-Jul-2023 09:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2008106093

File name: Fransiskus_Irvan_Suwandi.docx (34.61K)

Word count: 1252

Character count: 7685

**ANALISIS KARAKTER WANDA MAXIMOFF SEBAGAI BENTUK *GIRL*
POWER DALAM FILM DOCTOR STRANGE IN THE MULTIVERSE OF
MADNESS 2022**

SKRIPSI



OLEH:

FRANSISKUS IRVAN SUWANDI

2019230149

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

Ringkasan

Karakter adalah sebuah gambaran sikap dan perilaku seseorang yang dimana karakter yang dimaksud adalah karakter dalam sebuah film, salah satunya adalah karakter wanita yang sering ditampilkan di sebuah film dengan penggambaran yang lemah, dan pasif dalam lingkup sosial. Film yang merupakan sebuah media massa dipercaya dapat menyampaikan pesan dan makna dalam sebuah tampilan film mengenai keterlibatan karakter wanita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh Wanda Maximoff pada film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis Semiotika John Fiske yang menekankan realitas, representasi, dan ideologi. Objek Penelitian ini adalah film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Wanda Maximoff memiliki karakter Kasih sayang seorang Ibu serta memiliki karakter yang berani, hal ini terlihat pada beberapa *scene* yang menampilkan kerinduan Wanda terhadap anak-anaknya serta keinginannya untuk bersama-sama dengan anaknya dan juga keberaniannya dalam menghadapi semua rintangan dan tantangan yang ada untuk menghentikan perbuatannya tersebut.

Kata Kunci : Semiotika John Fiske, Film, Analisis, Karakter.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perfilman yang pada masa seperti sekarang, ini banyak mengalami perkembangan serta kemajuan, *antaranews.com* terkait berita Garin Nugroho: Perfilman Indonesia semakin beragam, Sinema Garin Nugroho yang juga menjadi juri Festival Film Indonesia 2021-2023 mengatakan bahwa perfilman Indonesia semakin beragam, dengan film-film yang semakin matang. “Ini salah satu kemajuan dan perkembangan. Tentu saja ini harus ditimbang dari isi filmnya, tapi isi film juga menentukan bagus atau tidaknya film itu.”

Film ialah *update* perkembangan yang merupakan dari kehidupan yang terdapat dalam masyarakat pada masa itu. Sinema mengalami suatu perkembangan yang dari waktu ke waktu, baik dari segi teknik yang digunakan maupun tema yang dibawakan. Namun, ada banyak unsur budaya di balik film ini (Saleh dkk, 2021:111).

Film itu sendiri bisa dikatakan sebagai sebuah cerita yang ditampilkan melalui sebuah mahakarya berbentuk audio visual. Film juga merupakan sebuah bentuk komunikasi massa, hal ini dilihat dari penayangan film di bioskop yang banyak ditonton oleh masyarakat maupun film dari aplikasi berbayar, Di antara media komunikasi, beberapa media massa yang meliputi radio dan TV. Sebab kedua media ini disebut juga sebagai suatu media elektronik, surat kabar atau koran serta majalah, disebut sebagai suatu media cetak dan media film. Film yang disebut wahana komunikasi massa adalah film film atau film yang ditayangkan di bioskop (Romli, 2016).

kemudian hal inilah yang menunjukkan bahwa film terkhususnya film bioskop termasuk komunikasi massa karena alur serta pesan terdapat pada film dapat tersalurkan atau tersampaikan langsung kepada massa khalayak yang sedang menonton film melalui sebuah media massa yaitu film itu sendiri.

Film ialah salah satu dari sebuah media komunikasi massa yang bertujuan dalam penyampaian pesan terhadap massa khalayak. Pesan film bertumpu pada pembuat film sebagai komunikator. Namun sebagai komunikasi massa, sinema

bertujuan untuk menyampaikan informasi, pendidikan dan hiburan (Ardianto, 2015 dalam Prasanti & Indriani, 2022).

Tokoh karakter dalam film memiliki peran penting dalam menghidupkan sebuah cerita yang terdapat dalam film karena dengan adanya tokoh karakter tersebut jalan cerita dari sebuah film dapat menjadi menarik karena perbedaan setiap karakter yang tentunya menggambarkan apa yang terjadi di kehidupan nyata dan dengan ini permasalahan dalam film pasti akan muncul karena terdapatnya perbedaan karakter tadi, seperti karakter baik dan karakter jahat ataupun karakter yang tersakiti yang pada akhirnya menjadi *villain* atau penjahat dalam sebuah cerita yang ada di film, tokoh karakter tentunya memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing yang dimana hal ini juga dapat menjadikan sebuah masalah dalam cerita yang terdapat dalam film atau bahkan dapat menjadi sebuah ide cerita dari suatu film.

Karakter skenario mencerminkan peran emosional, keterampilan, dan tugas yang mereka lakukan. Alur cerita skenario ditentukan oleh gerakan dan motivasi para karakter (Fachruddin, 2015:241).

Proses pemberian karakter pada karakter yang ditampilkan disebut karakterisasi, dan karakterisasi adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan karakter atau karakter dari karakter yang ditampilkan atau dimainkan (Syauqie dan Heriyati, 2022).

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa penokohan karakter dapat terjadi melalui karakterisasi yang dimana diberikan oleh orang yang memiliki ide cerita dalam film tersebut, dan karakter juga dapat berubah-ubah walau hanya dengan 1 tokoh di film tersebut.

Film yang salah satunya memiliki perubahan karakter atau watak pada tokoh adalah salah satu dari *Marvel Universe* yaitu "*Doctor Strange In The Multiverse Of Madness*" dimana film ini rilis di tahun 2022, dan film ini adalah sebuah sekuel dari film terdahulunya yaitu *Doctor Strange* yang rilis pada tahun 2016. Sekuel ini bisa diartikan sebagai film atau cerita lanjutan dari film sebelumnya atau film yang sudah ada. Pada film ini yakni *Doctor Stranges In The Multiverse Of Madness* ini terdapat banyak karakter yang dimana setiap dari

karakter tersebut memiliki keunikan masing-masing salah satunya adalah Karakter Wanda Maximoff yang dimana digambarkan sangat *over power* di dalam film ini dari yang sebelumnya Wanda Maximoff tidak terlalu *overpower* dan perubahan drastis yang terlihat dari karakter Wanda adalah yang sebelumnya dia baik menjadi jahat dan yang menjadikan ia jahat adalah takdir nya serta perlakuan orang sekitarnya yang menganggap nya sebagai musuh, serta sebelumnya Wanda Maximoff menggunakan kekuatan sihirnya untuk membuat 2 orang anak namun karena hal itu tidak bertahan lama dan di film ini Ia hanya ingin bersama anak-anak nya yang ada di *multiverse* lain tapi ternyata niat nya ini yang ditentang dan menjadikan Ia jahat.

Karakter Wanda Maximoff ditampilkan sangat kuat di dalam film ini, kekuatan yang Ia miliki menjadi semakin kuat karena mempelajari kitab *Darkhold* yang menjadikan nya kuat namun ia masih memiliki sisi seorang Ibu dibalik karakter jahatnya. Gambaran wanda yang memiliki kekuatan ini dapat juga diartikan sebagai gambaran Perempuan yang Tangguh dan mandiri atau *Girl Power*. Permasalahan yang ada di film ini terkait karakter Wanda Maximoff adalah yang membuat nya menjadi seperti sekarang ini yaitu menjadi karakter yang jahat.

Salah satu penelitian terdahulu yang menyangkut analisis karakter adalah penelitian tentang Film *Wonder* (2017) dengan judul "ANALISIS KARAKTER JACK DALAM FILM *WONDER* (2017)" oleh Syauqie & Heriyati, 2017, menggunakan metode penelitian Deskriptif, untuk menjelaskan objek penelitian. Di penelitian ini meneliti tentang film yang berjudul *Wonder* (2017) dengan menganalisa salah satu karakter yang terdapat dalam film tersebut yaitu Jack dengan menggunakan pendekatan intrinsic oleh Roberts dalam film *Wonder* (2017) ini. Dan berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa karakter tokoh Jack dalam film *Wonder* (2017) ini memiliki karakterisasi peduli, setia, berani, dan baik dalam film *Wonder* ini.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat penjelasan singkat daripada latar belakang diatas, peneliti mendapatkan tampilan rumusan masalah tentang "Bagaimana karakter dari Wanda Maximoff tersebut yang mewakili bentuk *girl power* dalam film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness?*"

1.3 Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas, memiliki tujuan penelitian yakni tujuannya adalah untuk menjelaskan terkait karakter Wanda Maximoff Sebagai Bentuk *Girl Power* yang didapat di Film *Doctor Strange In The Multiverse Of Madness* ini.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah literatur penelitian kualitatif dan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pada jurusan Ilmu Komunikasi mengenai analisis karakter dalam film.
2. Pemahaman mengenai kekuatan perempuan atau *Girl Power* yang ada pada diri masing-masing perempuan seperti halnya Wanda Maximoff.
3. Memperkaya wawasan mengenai peranan perempuan yang bahkan bisa melebihi peranan laki-laki.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini berguna untuk penelitian selanjutnya yang membahas mengenai analisis karakter wanita untuk menunjukkan kekuatan dari perempuan atau *Girl Power*.
2. Memberikan gambaran yang diwakili oleh Wanda Maximoff sebagai seorang perempuan yang *overpower*.

Fransiskus Irvan Suwandi

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	4%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	2%
4	radarmalang.jawapos.com Internet Source	1%
5	publikasi.unitri.ac.id Internet Source	1%
6	theses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%

10

jabar.tribunnews.com

Internet Source

1 %

11

dewamovie.net

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Fransiskus Irvan Suwandi

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
